

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang semakin canggih mengharuskan manusia memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni. Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam kehidupan. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan sejumlah kemampuan mutlak termasuk kemampuan seseorang dalam menghadapi masalah, diperlukan agar dapat memenangkan persaingan di era global. Selain itu, sumber daya manusia yang berkualitas juga diperlukan untuk menggerakkan sektor-sektor industri. Persiapan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilakukan melalui pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang memiliki nilai sangat tinggi bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh karena itu, hampir semua negara menempatkan pendidikan sebagai komponen yang penting dan utama dalam membangun bangsa dan negara. Pendidikan merupakan aspek utama sebagai penentu kecerdasan suatu bangsa. Selain itu, pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia melalui proses yang panjang hingga berlangsung sepanjang hayat.¹

¹ Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hal. 27

Di dalam sebuah pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Belajar merupakan tindakan atau perilaku siswa yang kompleks. Proses belajar terjadi dengan siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda sekitar, dan segala yang dijadikan bahan ajar.² Begitupun dengan pembelajaran yang terjadi, tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi pembelajaran harus berorientasi pada masa depan.

Indonesia dengan beragam suku, agama, budaya, dan bahasa menjadikan keanekaragaman bangsa yang harus dipertahankan. Salah satu keanekaragaman tersebut adalah bahasa. Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang dimiliki oleh Indonesia. Seperti namanya, bahasa Jawa berasal dari pulau Jawa. Bahasa Jawa digunakan di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan juga pesisir Jawa Barat dengan kurang lebih 80 juta bahasa ibu. Bahasa Jawa menjadikan salah satu penyumbang terbesar bagi tumbuhnya bahasa di Indonesia.³

Dalam setiap daerah di Indonesia memiliki karakteristik bahasa yang berbeda-beda. Dalam setiap bahasa memiliki sifat yang unik dan ciri khas masing-masing, begitu juga dengan bahasa Jawa. Bahasa Jawa memiliki sifat unik dan khas sesuai dengan daerahnya.⁴ Bahasa Jawa di daerah Tulungagung memiliki beberapa kosa kata yang berbeda maknanya dengan bahasa Jawa di daerah

² Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hal. 7

³ Djati Prihantono, *Sejarah Aksara Jawa*, (Jakarta: Java Litera, 2011), hal. 5

⁴ Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2009), hal. 3

Surabaya, begitu juga beberapa daerah lainnya. Dengan perbedaan bahasa dan karakteristiknya, membawa bahasa Jawa masuk ke dalam pelajaran sekolah sebagai muatan lokal dan materinya disesuaikan dengan daerah masing-masing.

Bahasa Jawa merupakan muatan lokal yang wajib bagi jenjang Sekolah Dasar maupun di Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran bahasa Jawa di sekolah formal merupakan salah satu bentuk upaya dalam melestarikan budaya Jawa. Pendidikan bahasa Jawa tidak hanya memuat tentang kebiasaan orang Jawa saja, akan tetapi juga mempelajari tentang sopan-santun atau *unggah-ungguh* bagaimana seseorang untuk bersikap sopan dalam bermasyarakat. Selain itu, dalam pelajaran bahasa Jawa juga memuat materi tentang kebudayaan Jawa seperti wayang Jawa, pantun Jawa, puisi Jawa, *tembang macapat*, serta huruf Jawa yang biasa disebut dengan Aksara Jawa.⁵

Berdasarkan Kurikulum Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa Sekolah Dasar tahun 2010, ada empat macam aspek bahasa yang harus dikuasai oleh siswa dalam mata pelajaran bahasa Jawa. Aspek tersebut antara lain membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Mata pelajaran bahasa Jawa di sekolah dirasa kurang mendapat perhatian dari kalangan guru. Siswa menganggap mata pelajaran bahwa bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang sulit dan dianggap sebagai mata pelajaran kuno yang tidak begitu penting untuk dipelajari, sehingga siswa bersikap kurang menguasai dalam mata pelajaran ini. Melalui perannya dalam pengajar, pendidik diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk selalu belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai

⁵ Djati Prihantono, *Sejarah Aksara Jawa*, (Jakarta: Java Litera, 2011), hal. 7

sumber dan media yang ada.⁶ Terdapat banyak sekali sumber dan media yang dapat digunakan dalam menunjang sebuah pembelajaran, mulai dari buku lembar kerja siswa, buku paket, buku cerita, komik, internet, media audio maupun media audio visual. Dengan menjadi seorang pendidik, diharapkan mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Dengan pemanfaatan teknologi bisa membuat siswa mengerti akan perkembangan masa kini dan guru harus bisa mengarahkan dan *memfilter* setiap apa yang disampaikan dan diperlihatkan kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di MIN 7 Tulungagung bahwa ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa Jawa. Permasalahan tersebut tidak terletak pada materi pembelajaran, tetapi guru yang belum menggunakan media pembelajaran sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Siswa merasa jenuh dikarenakan guru yang masih menggunakan metode ceramah atau metode konvensional dan juga mengacu pada buku sehingga pembelajaran dirasa monoton. Dengan begitu siswa menganggap bahwa pembelajaran bahasa Jawa dianggap sebagai pembelajaran yang sulit dan membosankan. Dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda, siswa dapat tertarik perhatiannya sehingga membuat siswa dapat meningkatkan minat dan hasil belajarnya.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan agar pembelajaran terkesan menarik dan mendorong siswa adalah memberikan media pembelajaran berupa video bergerak atau disebut dengan media audio visual. Dengan menggunakan media tersebut, diharapkan dapat berguna untuk memahami dan memudahkan

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Memengaruhi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 98

siswa dalam menangkap materi dan juga mendorong minat untuk belajar bahasa Jawa. Hal tersebut karena bahasa Jawa merupakan pembelajaran yang mampu memberikan wahana untuk menyemaikan nilai-nilai karakter, pendidikan etika, spiritual, dan moral dalam berperilaku sehari-hari. Namun dapat diketahui bahwa penggunaan media audio visual sebagian sudah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah, akan tetapi sebagian guru lain juga belum bisa menerapkan media tersebut dan masih menjadi persoalan. Sehingga logis apabila media audio visual dapat diterapkan dalam suatu pembelajaran yang mana dianggap berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa. Minat dan hasil belajar dijadikan sebagai hasil pengukuran penelitian karena minat dan hasil belajar memiliki hubungan yang erat dimana apabila siswa memiliki minat yang tinggi maka berpeluang mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Tingkah laku siswa ketika mengikuti pembelajaran dapat mengindikasikan akan ketertarikan terhadap pelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan materi atau pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda adanya minat. Menurut M. Alisuf Sabri, Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus.⁷ Minat erat kaitannya dengan perasaan senang, karena ini dapat dikatakan minat terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat terhadap sesuatu berarti ia sikapnya senang terhadap sesuatu.

Minat memiliki arti penting dalam meningkatkan atau menurunkan hasil belajar. Pencapaian peserta didik dalam suatu mata pelajaran adalah tergantung

⁷ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995), hal. 84

kepada minat. Dengan adanya minat untuk belajar dalam diri peserta didik akan memudahkan pendidik dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik. selain itu peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang baik cenderung hidup dengan penuh disiplin dan tanggung jawab dalam setiap tindakan belajarnya untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.⁸

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan intruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai peserta didik menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peserta didik dan pendidik dalam mencapai tujuan pengajaran. Oleh sebab itu, penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses.⁹

Peneliti melakukan penelitian terkait pengaruh media audio visual terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V di MIN 7 Tulungagung. Alasan peneliti melakukan penelitian terkait pengaruh media audio visual terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V di MIN 7 Tulungagung adalah media audio visual mampu memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi. Media audio visual sangat fleksibel digunakan dalam masa pembelajaran jarak jauh/ daring maupun pembelajaran luring. Beberapa penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa media

⁸ *Ibid.*, hal. 84

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 3

audio visual dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa (1) media audio visual berupa video merupakan media yang menyenangkan dan dapat membangkitkan rasa keingintahuan, antusias, dan ketertarikan terhadap materi pembelajaran, (2) media audio visual memiliki beberapa komponen didalamnya yang berupa suara/ musik, ilustrasi penjelas, gambar yang menarik dan menjadikan media audio visual memiliki daya tarik tersendiri, (3) media audio visual dapat memenuhi semua peserta didik yang memiliki karakteristik belajar yang berbeda.¹⁰

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Media Audio Visual terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MIN 7 Tulungagung”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini mengangkat judul Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MIN 7 Tulungagung tersebut sekaligus menjadi pembahasan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya inovasi guru dalam menerapkan media pembelajaran, sehingga materi pelajaran masih belum dimengerti dan difahami oleh siswa.

¹⁰ Sofyan Hadi, *Efektifitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar*, (Jurnal Transformasi Abad 21, 2017), hal. 99

- b. Masih kurangnya minat siswa dalam mempelajari materi pelajaran bahasa Jawa, sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
- c. Masih rendahnya hasil belajar siswa, sehingga diperlukan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang maksimal dan sesuai dengan harapan.

2. Pembatasan Masalah

Guna mengarahkan penelitian agar dapat mencapai tujuan yang tepat, diperlukan adanya pembatasan masalah yang diteliti. Penelitian ini terbatas pada masalah-masalah sebagai berikut:

a. Pembatasan Objek Penelitian

Objek penelitian ini terbatas pada masalah antara lain sebagai berikut:

- 1) Minat belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran audio visual.
- 2) Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran audio visual.

b. Pembatasan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terbatas pada siswa kelas V di MIN 7 Tulungagung tahun ajaran 2021/2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas V

mata pelajaran Bahasa Jawa di MIN 7 Tulungagung?

2. Adakah pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Jawa di MIN 7 Tulungagung?
3. Adakah pengaruh media audio visual terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Jawa di MIN 7 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Jawa di MIN 7 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Jawa di MIN 7 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Jawa di MIN 7 Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori khususnya tentang pengaruh media audio visual terhadap minat dan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Jawa MI/SD.

2. Secara Praktis
 - a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif dan menjadi alternatif dalam menerapkan pembelajaran bahasa Jawa, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran audio visual yang dapat meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan masyarakat.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kebijakan kepala sekolah dalam menyusun program pembelajaran khususnya dalam penerapan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru untuk mendorong minat belajar peserta didik dan mencapai hasil belajar yang lebih baik melalui model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

d. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan memunculkan minat dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mata pelajaran Bahasa Jawa dan meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menambah ketertarikan siswa terhadap media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Jawa.

e. Bagi peneliti lain

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah ilmu dan wawasan tentang peningkatan mutu pendidikan melalui media audio visual dalam penerapan

pembelajaran di sekolah.

F. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis untuk minat belajar

H₀ : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas V mata pelajaran bahasa Jawa di MIN 7 Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas V mata pelajaran bahasa Jawa di MIN 7 Tulungagung.

2. Hipotesis untuk hasil belajar

H₀ : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran bahasa Jawa di MIN 7 Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran bahasa Jawa di MIN 7 Tulungagung.

3. Hipotesis untuk minat dan hasil belajar

H₀ : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran bahasa Jawa di MIN 7 Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran bahasa Jawa di MIN 7 Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Media audio visual

Media audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat, seperti video, rekaman, film, DVD, CD,

dan sebagainya.¹¹

b. Minat belajar

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri. Belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pembelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pembelajaran tersebut. ketertarikan siswa inilah yang sering dikenal dengan istilah minat.¹²

c. Hasil belajar

Hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³

d. Bahasa Jawa

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang menyiratkan budi pekerti luhur, atau cerminan dari tata karma yang digunakan sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jawa.¹⁴

¹¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:Pustaka Setia, 2011), hal. 245

¹² Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Sleman: CV Budi Utama, 2017), hal. 31

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal. 3

¹⁴ Sujamto, *Refleksi Budaya Jawa*, (Semarang: Dahara Prize, 1992), hal. 10

2. Definisi Operasional

a. Media audio visual

Media audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk penyajian realistik terutama melalui pengindraan, penglihatan, dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Dengan cara menggunakan media audio visual dapat lebih cepat dan mudah dibandingkan dengan hanya melalui ceramah/ suatu cerita.

Media audio visual menurut peneliti merupakan alat peraga yang sifatnya dapat didengar dan dapat dilihat sehingga membantu peserta didik dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai penjelas atau mempermudah dalam memahami sebuah materi. Langkah-langkah dalam menerapkan media audio visual di kelas adalah dimulai dengan: 1) persiapan (membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyiapkan dan mengatur media yang akan digunakan). 2) pelaksanaan/ penyajian (memastikan media dan semua peralatan siap digunakan, menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menjelaskan materi). 3) tindak lanjut (memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan).

b. Minat belajar

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan akan ketertarikan dalam diri siswa dengan suatu materi pelajaran sehingga siswa merasa senang dan semangat dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran.

c. Hasil belajar

Hasil Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian tertulis dengan pemberian soal *pre test* dan soal *post test* yang diperoleh dari siswa setelah melakukan pembelajaran dengan media audio visual untuk kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol.

d. Bahasa Jawa

Bahasa Jawa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam materi aksara Jawa.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat dipahami secara teratur dan sistematis.

Adapun sistematika penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi terdapat halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti (Utama)

Pada bagian inti (utama) skripsi terdiri dari 6 bab, yaitu:

a. Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan terdapat latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

b. Bab II : Landasan Teori

Di dalam landasan teori terdapat deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

c. Bab III : Metode Penelitian

Di dalam metode penelitian terdapat rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

d. Bab IV : Hasil Penelitian

Hasil penelitian terdiri dari deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

e. Bab V : Pembahasan

Di dalam pembahasan dijelaskan temuan-temuan penelitian yang telah diketemukan pada hasil penelitian.

f. Bab VI : Penutup

Dalam bab penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.